

# Resepsi Karya Sastra Berwawasan Ekokritik dan Implementasinya dalam Pembelajaran untuk Penanaman Pendidikan Lingkungan

by Kusmarwanti, Else Liliani, dan Dwi Budiyanto

## ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan: (1) Mendeskripsikan resepsi mahasiswa terhadap karya sastra berwawasan ekokritik untuk penanaman pendidikan lingkungan. (2) Menyusun draf modul pembelajaran sastra dalam perkuliahan untuk penanaman pendidikan lingkungan melalui karya sastra.

Penelitian ini merupakan penelitian riset dan pengembangan (R&D). Pada tahun pertama (2016), teknik pengumpulan data dilakukan dengan pembacaan hasil resepsi mahasiswa terhadap karya sastra berwawasan ekokritik. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu berupa teknik baca dan catat. Data yang terkumpul kemudian dikategorisasi, dianalisis, dan diinterpretasikan. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut. *Pertama*, hasil resepsi mahasiswa terhadap karya sastra berwawasan ekokritik: (1) Isu lingkungan yang diangkat karya sastra adalah eksploitasi hewan untuk industri, kerusakan lingkungan, dampak industrialisasi pada lingkungan, kerinduan pada negeri, kecintaan pada tanah kelahiran, dan kerusakan hutan. (2) Dalam puisi unsur yang digunakan untuk mengangkat isu lingkungan berupa unsur diksi, bunyi, citraan, bahasa kias, dan sarana retorik. (3) Motif yang mendasari tindakan eksploitasi alam yang tergambar di dalam karya sastra, terutama cerpen, didominasi oleh motif ekonomi-bisnis dan motif modernisasi serta pembangun. (4) Hasil resepsi mahasiswa menemukan bahwa baik puisi maupun cerpen-cerpen berwawasan ekokritik memuat pesan untuk menjaga, memelihara, merawat, dan melestarikan alam dan lingkungan (5) Setelah meresepsi karya sastra berwawasan ekokritik para mahasiswa merefleksikan dirinya untuk terlibat aktif dalam menjaga dan merawat lingkungan. Komitmen ini menunjukkan bahwa karya sastra dapat dijadikan sarana yang efektif untuk menanamkan kesadaran terhadap alam dan lingkungan. *Kedua*, modul Pembelajaran Sastra untuk Penanaman Pendidikan Lingkungan disusun dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut. (1) Memberikan penjelasan ringkas tentang ekokritik. (2) Memberikan alternatif contoh teks karya sastra yang berwawasan ekokritik. (3) puisi dan cerpen yang disajikan dipilih yang sesuai dengan tingkat pemahaman pembaca yang menjadi sasaran modul. (4) Modul disusun dengan memperhatikan keterbacaan (*readability*), baik dari sisi isi maupun tampilan visual modul, seperti tipografi dan ilustrasi.

Kata Kunci: *resepsi, karya sastra, ekokritik, pendidikan lingkungan*